

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif adalah metode yang menggunakan angka sebagai bentuk dari penyajian data yang sifatnya analisis menggunakan statistik.³⁵ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif satu variabel yaitu pemahaman terhadap mitigasi bencana. Penelitian deskriptif bersifat penggambaran tentang fakta dan karakteristik populasi atau bidang tertentu. Maka boleh dikatakan penelitian ini memakai metode dan teknik penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penyajian data mengenai fakta dan karakteristik sesuatu digambarkan berdasarkan statistik.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada hari Selasa tanggal 03 Oktober 2023, selama 1 jam dengan rincian waktu mulai jam 08.00 wita sampai jam 09.00 wita. Penelitian akan berlokasi di SDN Basirih 5 yang beralamat di Jalan Mantuil No.19 RT.20 Kelayan Selatan Kecamatan Banjarmasin Selatan. Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis memilih SDN Basirih 5 sebagai lokasi penelitian dikarenakan pada saat peneliti melakukan riset di internet dan surat kabar elektronik, SDN Basirih 5 selalu muncul dalam berita mengenai dampak banjir pada sekolah di Kota Banjarmasin dimulai pada tahun 2019 hingga

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* (Bandung: Alfabeta: 2019), 116.

2021. Kemudian berdasarkan letak geografisnya SDN Basirih 5 terletak di pinggir sungai dan berada pada kawasan padat penduduk, dan dapat dikategorikan sebagai daerah rawan banjir di Kota Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah bagian generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sekolah dasar yang berada pada daerah rawan Banjir Kota Banjarmasin dan Kecamatan yang menjadi fokus penelitian ini adalah Kecamatan Banjarmasin Selatan. Jadi dapat disimpulkan populasi dalam penelitian ini adalah sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil karena penulis tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*. Teknik ini merupakan pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.³⁷ Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *Purposive Or Judgement Sampling*, teknik ini merupakan teknik penentuan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* (Bandung: Alfabeta: 2019), 126.

³⁷ Heri Retnawati, "Teknik Pengambilan Sampel", FMIPA Pendidikan Matematika UNY, (Yogyakarta: 2017), 4.

sampel berdasarkan pertimbangan peneliti atau evaluator tentang sampel mana yang paling bermanfaat dan representative, terkadang sampel yang akan diambil ditentukan berdasarkan pengetahuan tentang suatu populasi, anggota-anggotanya dan tujuan dari penelitian. Sampel dipilih berdasarkan diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan dosen pembimbing, Pada penelitian ini sampel yang dipilih berdasarkan pemilihan lokasi penelitian yang berada pada daerah rawan banjir.³⁸ Maka dipilihlah SDN Basirih 5 sebagai sampel penelitian, dan penelitian dilakukan di Kelas VB SDN Basirih 5 dengan jumlah 31 siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif karena dinyatakan dalam angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Ada dua jenis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer atau data pokok adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, meliputi karakteristik dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang diperoleh melalui kuesioner pengumpulan data dalam bentuk soal. Pada penelitian ini data yang dimaksud atau data pokok yang ingin di temukan adalah pemahaman siswa sekolah dasar terhadap mitigasi bencana pada

³⁸ Heri Retnawati, "Teknik Pengambilan Sampel", FMIPA Pendidikan Matematika UNY, (Yogyakarta: 2017), 4.

daerah rawan banjir Kota Banjarmasin yang mengacu pada indikator yang telah ada, yaitu:

- 1) Data pemahaman siswa terkait pengertian mitigasi bencana dan pengertian banjir.
- 2) Data pemahaman siswa terkait tujuan mitigasi bencana dan penyebab banjir.
- 3) Data pemahaman siswa terkait jenis mitigasi bencana dan jenis mitigasi banjir.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber yang sudah ada, seperti melalui buku-buku, dokumentasi dan literatur serta bacaan lain yang dapat dijadikan teori. Data sekunder yang selanjutnya adalah jawaban dari informan sebagai data bantuan dalam menganalisis dan memperlengkap data yang diperlukan.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, sumber data primer yang penulis gunakan adalah responden. Responden adalah subjek penelitian atau orang yang dapat merespon serta memberikan informasi yang penulis perlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini sumber data primer adalah 31 siswa kelas VB SDN Basirih 5 yang berada di Kecamatan Banjarmasin Selatan dikarenakan terletak di daerah rawan banjir di Kota Banjarmasin.

b. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang penulis gunakan adalah buku-buku, jurnal dan informan. Buku-buku dan jurnal yang dimaksud adalah yang berisikan tentang gambaran umum terkait mitigasi bencana, teori tentang banjir yang berhubungan dengan penelitian ini, dan sebagai teori dasar dari penelitian ini untuk tujuan menggali pemahaman mengenai mitigasi bencana di daerah rawan banjir. Sumber data sekunder yang kedua adalah informan, sebagai informan, ada 2 yang secara khusus bersedia untuk peneliti wawancara terkait pemahaman siswa terhadap mitigasi bencana. Pada penelitian ini, informan yang dimaksud adalah ibu D'Yamtie Hamsatun, S.Pd selaku Kepala SDN Basirih 5 dan Ibu Nia Budiarti Yollandasari, S.Pd selaku Guru wali kelas VB SDN Basirih 5.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah primer adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini merupakan seperangkat pertanyaan terkait mitigasi bencana di daerah rawan banjir berbentuk soal pilihan ganda dan memiliki 4 pilihan jawaban yaitu pilihan A, B, C, dan D. Peneliti mengunjungi SDN Basirih 5, kemudian masuk ruang kelas VB dan membagikan lembar kuesioner (soal) yang berisikan pertanyaan mengenai mitigasi bencana di daerah rawan banjir berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal yang diberikan langsung kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa, dan dikerjakan dengan waktu yang telah ditentukan yaitu 1 jam mata pelajaran (30-40 menit). Data yang diperlukan dalam

penelitian ini berupa pemahaman siswa kelas B SDN Basirih 5. Adapun teknik pelaksanaan tes adalah sebagai berikut:

- a) Sebelum soal disebar/diberikan, peneliti menjelaskan kepada siswa kelas VB SDN Basirih 5 tentang tata cara pengerjaan soal.
- b) Setelah semua siswa memahami aturan tata cara pengerjaan soal, maka soal dibagikan kepada seluruh siswa kelas VB SDN Basirih 5.
- c) Semua siswa kelas VB SDN Basirih 5 mengerjakan soal yang telah dibagikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- d) Setelah semua siswa telah menyelesaikan seluruh soal, maka soal akan dikembalikan untuk memperoleh data yang dibutuhkan yaitu pemahaman terhadap mitigasi bencana pada daerah rawan banjir.

2. Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder pada penelitian ini adalah melakukan wawancara, wawancara dilakukan kepada Ibu wali kelas VB SDN Basirih 5, hasil yang diperoleh adalah gambaran bagaimana keadaan sekolah saat banjir terjadi, dan bagaimana pembelajaran terkait mitigasi bencana yang ada di dalam kelas. Data yang berasal dari buku, artikel dan jurnal-jurnal teknik yang dilakukan adalah literatur review, dimana penulis mencari teori-teori serta informasi yang berkaitan dengan data yang penulis perlukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini guna mengungkapkan tingkat pemahaman siswa dasar terhadap mitigasi bencana pada daerah rawan banjir di Kota Banjarmasin, peneliti menggunakan instrumen dalam bentuk teknik tes tertulis

yang sifatnya obyektif dan hasil yang akan didapatkan yaitu berupa skor. Substansi tes tersebut telah disusun berdasarkan teori atau pendekatan pembelajaran mitigasi bencana dalam konteks Geografi. Soal berbentuk pilihan ganda yang harus dikerjakan dan dijawab oleh siswa kelas VB SDN Basirih 5 yang akan dijadikan objek atau responden. Menurut Bimo Walgito, materi dalam soal tergantung pada maksud serta tujuan yang ingin dicapai, dan berpengaruh terhadap bentuk pertanyaan yang ada dalam soal³⁹. Dalam hal ini maksud dan tujuan yang dimaksud adalah indikator, yang akan diuraikan secara jelas dalam kisi-kisi instrumen soal.

Soal dibagikan secara serentak kepada responden, dan dijawab oleh responden dengan kemampuan dan kecepatannya masing-masing, sehingga responden merasa bebas, jujur dan tidak merasa berada di bawah tekanan dalam menjawab soal. Ada tiga langkah yang harus diperhatikan dalam menyusun instrument soal, yaitu: mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir.⁴⁰

1. Mendefinisikan Konstruk

Mendefinisikan konstruk adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan variabel yang di ukur konstruk. Dalam penelitian ini pemahaman siswa sekolah dasar mengenai mitigasi bencana.

³⁹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset: 2004), 765.

⁴⁰ Sutrisno Hadi, *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica* (Yogyakarta: Andi Offset:), 7-9.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah menyusun kontrak variabel di atas, dijabarkan menjadi faktor-faktor yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, adapun faktor-faktor yang menjadi indikator berdasarkan instrumen penilaian terhadap pemahaman siswa mengenai mitigasi bencana di daerah rawan banjir adalah sebagai berikut:

a. Pengertian mitigasi bencana dan pengertian banjir.

Peneliti menggunakan pengertian mitigasi bencana dan pengertian banjir sebagai indikator yang pertama karena untuk menilai dan mengetahui sejauh mana pemahaman translati siswa terhadap variabel yang diteliti, maka harus di mulai dari pemaham yang paling dasar yaitu memahami atau mengetahui makna dan arti dari mitigasi bencana serta makna dari kata banjir itu sendiri.

b. Tujuan mitigasi bencana dan penyebab banjir.

Indikator yang kedua masuk ke dalam ranah interpretasi, siswa akan dinilai sejauh mana pemahaman eksplorasi masing-masing individu untuk memahami ide atau bahan yang sudah diberikan, dalam hal ini mitigasi bencana kedalam bentuk yang lain yaitu tujuan dari mitigasi bencana.

c. Jenis-jenis mitigasi bencana dan jenis-jenis banjir.

Indikator yang terakhir, yaitu mengetahui jenis-jenis mitigasi bencana dan banjir. Indikator ini sebagai pelengkap apabila seseorang dengan dalam memahami apa yang disebut dengan mitigasi bencana, pemahaman eksplorasi menekankan konsep berpikir matematis terhadap mitigasi bencana, sejauh mana para siswa mengetahui jenis-jenis mitigasi bencana.

3. Menyusun Butir-butir soal

Untuk menyusun butir-butir pertanyaan pada soal, maka dibuatlah kisi-kisi instrumen yang mengacu pada 3 Indikator yang dapat dilihat melalui kisi-kisi pada halaman berikutnya.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen

No	Pemahaman Siswa	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal	Soal	Level Soal					
						C1	C2	C3	C4	C5	C6
1.	Pemahaman Translasi	Pengertian Mitigasi Bencana dan Pengertian Banjir	1	5 Soal	Terlampir		√				
			2					√			
			3					√			
			4				√				
			5					√			
2.	Pemahaman Interpretasi	Tujuan Mitigasi Bencana dan Penyebab Banjir	6	5 Soal	Terlampir		√				
			7			√					
			8			√					
			9				√				
			10				√				
3.	Pemahaman Eksplorasi	Jenis Mitigasi Bencana dan Jenis Banjir	11	10 Soal	Terlampir			√			
			12				√				
			13				√				
			14				√				
			15				√				
			16					√			
			17					√			
			18						√		
			19							√	
			20							√	

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴¹

Pengkategorian tingkat pemahaman siswa sekolah dasar terhadap mitigasi bencana di daerah rawan banjir Kota Banjarmasin disusun dengan 3 kategori, yaitu: “tinggi”, “sedang”, dan “rendah”. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 3 batas norma, yaitu seperti tercantum dalam tabel di bawah ini:⁴²

Tabel 3.2 Rumus Kategori Rentang Norma Penilaian⁴³

No.	Rentang Norma	Kategori
1.	$X \geq M + SD$	Tinggi
2.	$M - SD \leq X < M + SD$	Sedang
3.	$X < M - SD$	Rendah

Keterangan

X = Skor

M = Mean Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

⁴¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta: 2008). 199.

⁴² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta: 2008). 112.

⁴³ B Syarifudin, *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. (Yogyakarta: Grafindo Litera Media: 2010). 113.

Setelah diketahui kategori tingkat pemahaman siswa sekolah dasar terhadap mitigasi bencana di daerah rawan banjir Kota Banjarmasin yang termasuk dalam kategori: “tinggi”, “sedang”, dan “rendah”, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut.

Cara mengubah skor/nilai ke dalam bentuk persentase menurut B. Syarifudin adalah dengan rumus⁴⁴:

$$\% = (\sum X \div \sum \text{Maks}) \times 100$$

Keterangan

% = Persentase

$\sum X$ = Jumlah Seluruh Skor

$\sum \text{Maks}$ = Jumlah Seluruh Skor Maksimal

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik validitas ditujukan untuk mendapatkan instrumen yang valid (sahih) dan reliabel (handal), yang akan digunakan untuk menggali informasi tentang pemahaman siswa terhadap mitigasi bencana pada daerah rawan banjir Kota Banjarmasin.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan produk dari validasi. Validasi merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara empiris yang berguna untuk mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor dari sebuah instrumen. Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Dalam mengukur validitas perhatian ditujukan pada isi dan

⁴⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta: 2008). 112.

kegunaan instrumen. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur.⁴⁵

a. Uji Validitas Ahli

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah teknik pengujian konstruk (*construct validity*) yang mengacu pada indikator yang telah peneliti tentukan. Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Peneliti melakukan pengujian instrumen dengan mengajukan dan menyerahkan instrumen penelitian kepada bapak M. Irfan Islamy, M.Pd dan ibu Huriyah, M.Pd. sebagai dosen yang memiliki kompetensi dibidangnya yaitu bidang geografi. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli akan diminta pendapat tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberi pendapat: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total⁴⁶, baik itu secara penulisan, penggunaan bahasa atau tingkatan soal.

b. Uji Validitas Lapangan

Setelah mendapatkan hasil dari para ahli, kemudian peneliti melakukan uji coba di lapangan, uji coba yang dimaksud adalah memberikan instrumen penelitian yang berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 soal kepada siswa sekolah dasar yang juga berada di daerah rawan banjir yaitu SDN Kelayan Timur

⁴⁵ Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss* (Guepedi: Agustus 2021). 7.

⁴⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta: 2008). 352.

3. Setelah di peroleh hasil, dan kemudian dilakukan revisi terhadap instrumen penelitian, soal pilihan ganda yang awalnya berjumlah 20 soal menjadi 10 soal saja. Dan 10 soal inilah yang menjadi instrumen penelitian yang diujikan kepada siswa kelas VB SDN Basirih 5.

c. Uji Validitas Hitung

Instrumen penilaian terbentuk dari beberapa indikator yang kemudian dituangkan ke dalam pertanyaan berbentuk soal pilihan ganda, untuk menilai nilai kevalidan dari soal-soal tersebut dengan cara melihat nilai signifikansi dari butir soal tersebut, maka perlu dikakukan uji validitas hitung menggunakan data yang diperoleh dari jawaban siswa kelas VB SDN kelayan Timur 3, dengan ketentuan sebagai berikut: Instrumen soal dikatakan valid apabila nilai signifikansi kurang dari nilai α (*alpha*) yaitu 5% atau 0,05. Hasil uji validitas hitung data dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Hitung

No.	Nomor Soal	Signifikasi	Keterangan	Koefisien Korelasi
1	1	0.472	Tidak Valid	.145
2	2	<0,001	Valid	.633**
3	3	<0,001	Valid	.653**
4	4	0.656	Tidak valid	.090
5	5	0.012	Valid	.478*
6	6	0.228	Tidak valid	.240
7	7	0.955	Tidak valid	.011
8	8	0.166	Tidak valid	.275
9	9	0.002	Valid	.563**
10	10	0.215	Tidak valid	.247

11	11	<0,001	Valid	.660**
12	12	0.505	Tidak valid	.134
13	13	<0,001	Valid	.604**
14	14	0.229	Tidak valid	.240
15	15	0.346	Tidak valid	.189
16	16	0.001	Valid	.594**
17	17	0.003	Valid	.552**
18	18	0.219	Tidak valid	.245
19	19	0.028	Valid	.423*
20	20	0.929	Tidak valid	-.018

Sumber: Berdasarkan hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS

Selain menggunakan hasil uji validitas hitung diatas peneliti juga menggunakan perbandingan antara nilai r hitung (Pearson Correlation) dengan nilai r tabel. Nilai r hitung akan digunakan untuk menjadi tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Untuk menentukan nilai r hitung, digunakan nilai yang tertera pada baris atau kolom *Pearson Correlation* atau koefisien korelasi, sedangkan nilai untuk nilai r tabel dapat dilihat melalui tabel menggunakan rumus $df = N - 2$, N adalah jumlah responden.⁴⁷ Dan menggunakan nilai signifikasi dua arah atau α (alpha) dengan nilai 0,05

df : *Deegres of Freedom*/ Derajat Kebebasan

N : Jumlah Responden (27 siswa kelas VB SDN Kelayan Timur 3)

Df = $N - 2$

= $27 - 2$

⁴⁷ Darma, Budi. *Statiska Penelitian Menggunakan Spss* (Guepedi: Agustus 2021). 8.

= 25

Posisi nilai r tabel berada pada baris $df = 25$ dan kolom tingkat signifikansi 2 arah 0,05, maka nilai r tabel adalah 0,3809, maka perbandingan antara nilai r hitung dan nilai r tabel dengan ketentuan apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka butir instrumen dikatakan valid. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Perbandingan r Tabel dan r Hitung

No.	No Soal	Nilai r hitung (pearson correlation)	Nilai r Tabel, $df = 25$ dan Signifikasi dua arah = 0,05	Keterangan
1	1	0.145	0.3809	Tidak Valid
2	2	0.633	0.3809	Valid
3	3	0.653	0.3809	Valid
4	4	0.090	0.3809	Tidak Valid
5	5	0.478	0.3809	Valid
6	6	0.240	0.3809	Tidak Valid
7	7	0.011	0.3809	Tidak Valid
8	8	0.275	0.3809	Tidak Valid
9	9	0.563	0.3809	Valid
10	10	0.247	0.3809	Tidak Valid
11	11	0.660	0.3809	Valid
12	12	0.134	0.3809	Tidak Valid
13	13	0.604	0.3809	Valid
14	14	0.240	0.3809	Tidak Valid
15	15	0.189	0.3809	Tidak Valid
16	16	0.594	0.3809	Valid

17	17	0.552	0.3809	Valid
18	18	0.245	0.3809	Tidak Valid
19	19	0.423	0.3809	Valid
20	20	0.018	0.3809	Tidak Valid

Dari hasil analisis uji validitas diatas dapat ditemukan hasil dari 20 soal yang ada, 9 butir soal dinyatakan valid. Berdasarkan hasil tersebut peneliti memutuskan untuk merevisi salah satu soal dengan tujuan untuk dapat mewakili semua indikator yang ada pada instrumen penilaian, butir soal yang peneliti revisi adalah soal no.18 dengan harapan agar mencapai semua indikator yang ada.

2. Uji Reliabilitas

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya atau tangguh serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Sedangkan uji reliabilitas instrumen adalah untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan.⁴⁸ Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan taraf/tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian ini adalah 0,5, dengan kriteria pengujian apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai signifikan (0,5) maka instrumen dikatakan reliabel.⁴⁹

Rumus croncbach's alpha:⁵⁰

⁴⁸ Darma, Budi. *Statiska Penelitian Menggunakan Spss* (Guepedi: Agustus 2021). 17.

⁴⁹ Darma, Budi. *Statiska Penelitian Menggunakan Spss* (Guepedi: Agustus 2021). 17.

⁵⁰ Darma, Budi. *Statiska Penelitian Menggunakan Spss* (Guepedi: Agustus 2021). 18.

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_n = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 i$ = Jumlah variasi butir

$\sigma^2 t$ = Variasi total

Tabel 3.5 Perbandingan Nilai *Cronbach's Alpha* Dengan Taraf Signifikan.

Variabel	Taraf Signifikan	Nilai <i>cronchbach's alpha</i>	Keterangan
Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Terhadap Mitigasi Bencana Di Daerah Rawan Ranjir Kota Banjarmasin	0,5	0,799	Reliabel